

Strategi Pembelajaran Guru Akidah Akhlak Kelas X SMA Putra Bangsa

Styo Budi Utomo¹, Muhammad Zidan Sulaksana², Umar Khamdan³, Dendi
Riswandi⁴

¹²³⁴Magister Pendidikan Islam, Universitas Islam Depok
Email: sbu.budi@gmail.com

Abstrak

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pembelajaran Guru Akidah Akhlak Kelas X SMA Putra Bangsa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan populasi dan sampel yaitu siswa Kelas X SMA Putra Bangsa. Teknik pengumpulan data menggunakan penyebaran google form yang berisi tentang pernyataan-pernyataan agar jawaban lebih objektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menggunakan strategi yang tepat dan metode belajar serta menggunakan media belajar yang tepat sehingga murid dapat menerima materi belajar. Namun ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan menerima materi pembelajaran. Selain itu, guru juga menggunakan beberapa media dalam pembelajaran mata pelajaran tersebut seperti proyektor, video dan film.

Kata Kunci: Strategi, Pembelajaran

Abstract

This study aims to determine the learning strategy of the Akidah Akhlak Teacher of Class X SMA Putra Bangsa. The research method used is a quantitative method with a population and sample of Class X students of SMA Putra Bangsa. The data collection technique uses the distribution of google forms containing statements so that the answers are more objective. The results of the study show that teachers use the right strategies and learning methods and use the right learning media so that students can receive learning materials. However, there are some students who have difficulty receiving learning materials. In addition, teachers also use several media in learning the subject such as projectors, videos and films

Keywords: Strategy, Learning

A. PENDAHULUAN

Kegiatan belajar mengajar pada lembaga pendidikan adalah sebagian dari usaha untuk mendewasakan seseorang dari segi pengalaman belajar. Belajar merupakan sebuah proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak masih bayi (bahkan dalam kandungan) hingga liang lahat Pendidikan akan merubah paradigma berpikir dan berpierilaku positif. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam sistem pendidikan di banyak negara dengan mayoritas penduduk Muslim (Ayatillah:2023). Dalam

lanjutkan artikelnya menuliskan tujuan utama dari pembelajaran PAI adalah memberikan pemahaman mendalam tentang ajaran agama Islam, nilai-nilai moral, etika, serta panduan kehidupan sehari-hari berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Dalam proses pembelajaran, terdapat dua unsur yang sangat penting, yaitu metode dan media pembelajaran. Kedua hal tersebut saling terkait dan berpengaruh satu sama lain. Pemilihan metode pembelajaran akan memengaruhi jenis media yang digunakan (Ayatillah:2023).

Belajar merupakan sebuah proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak masih bayi (bahkan dalam kandungan) hingga liang lahat. Salah satu tanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. “Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).(Rifa’i dkk., 2022).

Dalam proses pembelajaran, guru dan siswa merupakan dua komponen yang tidak bisa dipisahkan. Antara dua komponen tersebut harus terjalin interaksi yang saling menunjang agar hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal. juga berpendapat bahwa pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang mana suatu kegiatan berasal atau berubah lewat reaksi suatu situasi yang dihadapi dan karakteristik-karakteristik dari perubahan aktivitas tersebut tidak dapat dijelaskan berdasarkan kecenderungan-kecenderungan reaksi asli, kematangan atau perubahan-perubahan sementara.(Muzakki & Nurdin, 2022).

Menurut Hasan dan Zubairi (2023) proses pembelajaran Aqidah Akhlak diharapkan adanya perubahan diri anak baik pada proses aspek kognitif, afektif dan psikomotoriknya. Pendidikan Akidah Akhlak Kelas X SMA Puspita Bangsa diharapkan mampu tercapainya dari tujuan pembelajaran sesuai kurikulum. Oleh karena itu guru harus mampu menggunakan startegi dna meotde yang tepat dalam penyampaian materinya.

Namun kenyataannya, pada pembelajaran yang terjadi masih tetap bernuansa pasif dan menolog dalam penyampaian materi, dampaknya kecendrungannya guru hanya menyampaikan materi ajar dan atau bahan ajar tanpa mempertimbangkan situasi dan kondisi kelas dan tingkat efektifitas serta strateginya. Kita ketahui bahwa strategi itu sangat penting dalam upaya proses mencapai tujuan dalam belajar.

Tujuan pembelajaran sebenarnya adalah untuk memperoleh pengetahuan dengan suatu cara yang dapat melatih kemampuan intelektual para siswa dan merangsang keingintahuan serta memotivasi kemampuan mereka (Zubairi & Nurdin, 2022). Oleh karena itu, tujuan pembelajaran yang dibuat oleh guru haruslah bermanfaat bagi siswa dan sesuai dengan karakteristik siswa supaya tujuan tersebut dapat tercapai secara optimal. Berdasarkan penjelasan tentang tujuan pembelajaran di atas, maka pembelajaran sebagai upaya membekali diri siswa dengan kemampuan-kemampuan yang bersifat pengalaman, pemahaman moral dan keterampilan sehingga mengalami perkembangan positif.

Selain itu juga Pendidikan di era serba modern dan canggih ini diharapkan guru mampu menggunakan teknologi yang berkembang saat ini. Sehingga perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak dapat dipungkiri dan dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan, serta peran pemerintah perlu senantiasa melakukan penyesuaian untuk peningkatan mutu pendidikan. Upaya peningkatan mutu pendidikan dapat dilakukan yaitu dengan melalui penyesuaian penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) memungkinkan akan memberikan peluang besar terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Dalam hal ini berarti tuntutan proses penyampaian pembelajaran diharapkan berlangsung secara efektif yang ditandai dengan penggunaan alat dan sumber belajar relatif kecil.

Aktifitas pembelajaran modern mengacu paradigma pembelajaran berpusat pada siswa (*student-centered learning*) yang memberikan kesempatan siswa dominan berperan aktif baik menyelesaikan tugas – tugas mata pelajaran maupun mencari informasi melalui sumber belajar. Sedangkan guru berperan sebagai fasilitator, motivator, dan evaluator pembelajaran. Sehingga baik guru maupun siswa masing – masing memiliki peran tertentu.

Adapun berbagai metode penyampaian materi belajar dengan menggunakan media pembelajaran akan meningkatkan minat belajar siswa dan mendorong serta mengalihkan posisi seorang guru sebagai sumber informasi utama menjadi seorang fasilitator para siswa baik di dalam maupun di luar kelas. Penggunaan media dalam pembelajaran yang tepat sangat diutamakan guna menimbulkan minat belajar, motivasi belajar, merangsang siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Melalui penggunaan media diharapkan dapat lebih mempermudah menyampaikan materi yang diberikan dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Menurut Edgar Dale (dalam Azhar Arsyad, 2011) pada kerucut pengalaman

jenjang yang paling konkrit ke yang paling abstrak dengan dimulai dari siswa yang berpartisipasi dalam pengalaman nyata, kemudian menuju siswa sebagai pengamat kejadian nyata, dilanjutkan ke siswa sebagai pengamat terhadap kejadian yang disajikan dengan media, dan terakhir siswa sebagai pengamat kejadian yang disajikan dengan simbol (lambang) sehingga siswa dapat untuk menentukan sendiri pengalaman belajarnya. Oleh karena itu, media pembelajaran sangatlah penting sebagai sarana penyampaian materi dalam proses pembelajaran oleh guru terhadap siswa.

Namun pada kenyataannya di lapangan masih banyak guru dalam penyampaian materi masih menggunakan metode konvensional. Guru yang masih menggunakan metode konvensional kurang memanfaatkan media dan kurang inovatif sehingga pembelajaran belum optimal. Oleh karena itu untuk mengetahui kondisi ini, penulis ingin mengambil satu judul penelitian: Strategi Pembelajaran Guru Akidah Akhlak Kelas X SMA Putra Bangsa.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan studi kasus untuk menggali sejauh mana strategi guru dalam pembelajaran Akidah Akhlak Kelas X SMA Putra Bangsa Kota Depok. Dalam penelitian ini populasi dan sampel adalah siswa Kelas X SMA Putra Bangsa Kota Depok, dengan populasi sebanyak 112 siswa, namun yang bersedia mengisi *google form* hanya 21 siswa atau sebanyak 18.75 %. Untuk teknik pengumpulan data pengembangan instrumen penulis menggunakan *google form* yang berisi pernyataan sehingga para siswa lebih objektif dalam menjawab pernyataan-pernyataan tersebut. Untuk teknik analisis data menggunakan teknik analisis data deskriptif. Menurut Syahya (2024), analisis deskriptif merupakan langkah awal dalam pemahaman data. Tujuan utamanya adalah untuk merangkum dan menyajikan data dengan menggunakan metode statistik. Beberapa teknik yang digunakan dalam analisis deskriptif antara lain adalah penggunaan ukuran pemusatan seperti mean (rata-rata), median (nilai tengah), dan modus (nilai yang paling sering muncul). Selain itu, ukuran penyebaran seperti simpangan baku dan kisaran juga sering digunakan untuk memberikan gambaran lebih lengkap mengenai variasi data.

Metode yang penulis gunakan adalah metode kuantitatif, karena penulis mempunyai tujuan untuk menentukan hubungan antar variabel melalui pernyataan-pernyataan dari sampel melalui pernyataan-pernyataan yang penulis ajukan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penyebaran *google form* dengan populasi dan sampel sebanyak 112 siswa namun yang telah bersedia mengisi hanya 21 siswa. Penulis akan menyajikan data dan mengaitkan antar pernyataan-pernyataan dari siswa sehingga dapat penulis simpulkan sebagai hasil yang signifikan.

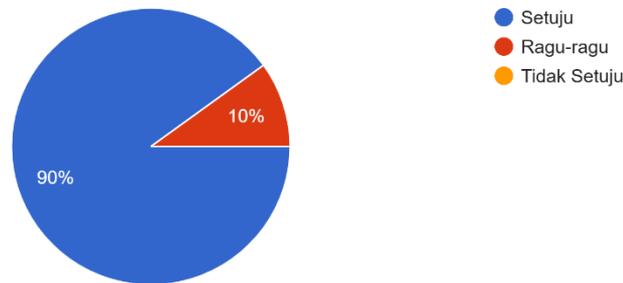
Siswa lebih suka mata pelajaran Akidah akhlak dibuktikan dengan adanya minat hampir semua responden menjawab “suka mata pelajaran Akidah Akhlak” yakni terdapat 20 siswa dan 1 siswa tidak memilih menjawab yakni 85% menjawab dan 15 % tidak menjawab.



Gambar 1. Diagram Pernyataan 1

Selanjutnya dari siswa yang menjawab memahami materi mata pelajaran Akidah Akhlak cenderung memahami materi yang disampaikan oleh guru sebanyak 90% atau setara dengan 20 siswa dan 10 % adalah siswa yang tidak menjawab pernyataan. Bisa dikatakan bahwa dalam pernyataan kedua, 100% siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru mata pelajaran Akidah Akhlak. Ini artinya semua siswa memahami materi Akidah Akhlak yang disampaikan oleh guru.

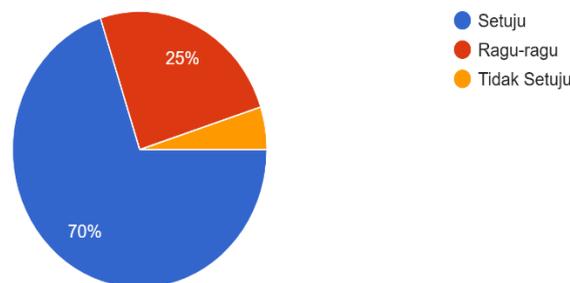
Saya memahami materi pembelajaran Akidah akhlak yang disampaikan oelh guru
20 jawaban



Gambar 2. Diagram Pernyataan 2

Pada pernyataan ketiga yaitu terkait dengan kesukaan siswa tentang cara guru menyampaikan materi Akidah Akhlak. Adapun yang menyukai cara guru menyampaikan materi terdapat 70%, 25 % ragu-ragu dan 5% tidak suka.

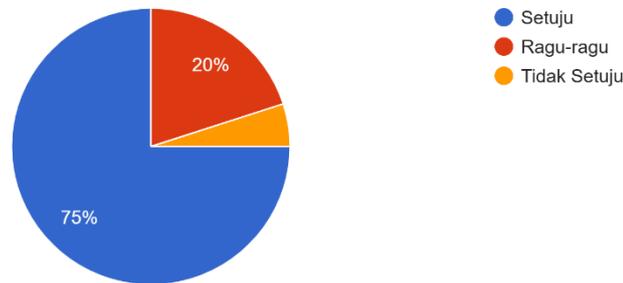
Saya menyukai cara guru menyampaikan materi pembelajaran
20 jawaban



Gambar 3. Diagram pernyataan 3

Jawaban pernytaan keempat terkait dengan strategi guru dalam menyampaikan materi Akidah Akhlak agar mudah dipahami siswa sebanyak 75%, ragu-ragu sebanyak 20% dan 5 % tidak suka.

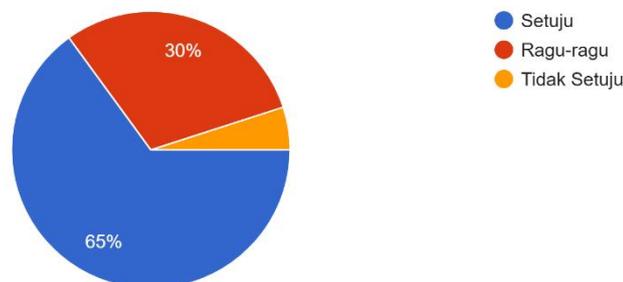
Guru menggunakan cara yang mudah dipahami oleh siswa
20 jawaban



Gambar 4. Diagram Pernyataan 4

Dan dijelaskan pula pada hasil jawaban pernyataan berikutnya yaitu tentang strategi yang tepat dalam penyampaian materi Akidah Akhlak yaitu terdapat 65% siswa yang setuju dengan strategi yang digunakan guru dalam menyampaikan materi, 30% siswa yang ragu-ragu dengan cara guru menggunakan strategi yang tepat dan 5% tidak setuju.

Guru menggunakan strategi yang tepat dalam menyampaikan materi belajar
20 jawaban

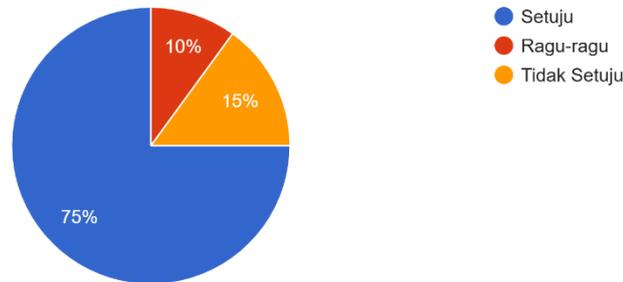


Gambar 5. Diagram Pernyataan 5

Selain menggunakan strategi, guru juga menggunakan media yang tepat dalam menyampaikan materi Akidah Akhlak dengan jawaban siswa 75% siswa yang setuju dengan guru menyampaikan materi menggunakan media yang tepat, 10% siswa ragu-ragu dengan menggunakan media yang dipakai guru dalam menyampaikan materi Akidah akhlak dan

15% siswa yang tidak setuju dengan menggunakan media yang dipakai guru dalam menyampaikan materi Akidah akhlak.

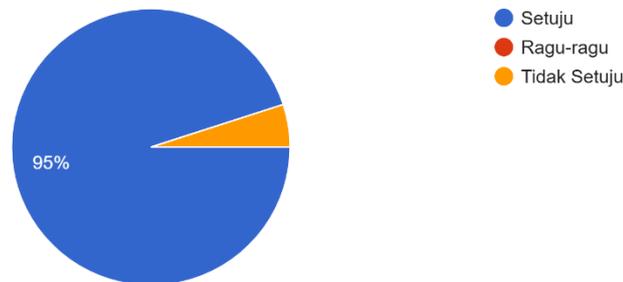
Guru menyampaikan materi selain menggunakan cara yang tepat juga menggunakan media pembelajaran seperti proyektor, video, film dsb
20 jawaban



Gambar 6. Diagram Pernyataan 6

Selain menggunakan media yang tepat guru juga berinteraksi dengan siswa agar ada komunikasi dua arah antar guru dan siswa, dari hasil jawaban terapat 95 % guru berinteraksi dengan siswa , 5% tidak setuju.

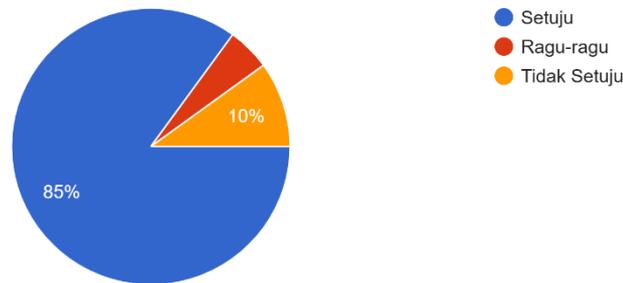
Guru selalu berinteraksi dengan siswa dalam menyampaikan materi belajar
20 jawaban



Gambar 7. Diagram Pernyataan 7

Pernyataan diatas dikaitkan juga dengan pernyataan bahwa guru mengajak diskusi siswa dan hasil jawaban 85% siswa menjawab setuju , 10% tidak setuju dan 15% ragu-ragu.

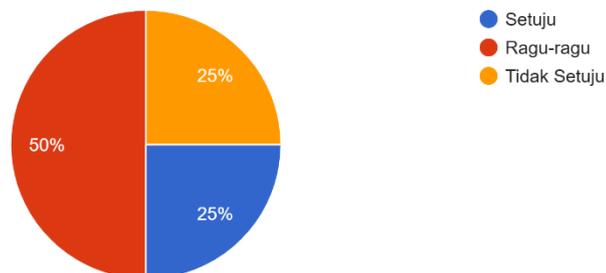
Guru mengajak diskusi siswa sesuai tema belajar pada saat penyampaian materi
20 jawaban



Gambar 8. Diagram Pernyataan 8

Selanjutnya dikaitkan dengan pemahaman siswa dalam menerima materi guru, yakni 50% siswa mengalami kesulitan menerima materi guru, 25% siswa tidak setuju, dan 25% siswa ragu-ragu. Dari jawaban tersebut terdapat 25% siswa yang tidak kesulitan menerima materi guru.

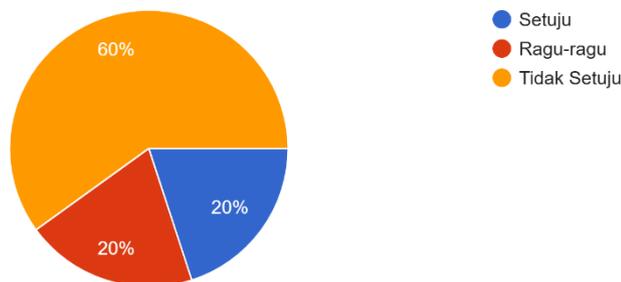
saya merasa kesulitan dalam menerima materi dari guru akidah akhlak
20 jawaban



Gambar 9. Diagram Pernyataan 9

Selanjutnya strategi guru mengajar tidak sesuai dengan materi yang disampaikan, sebanyak 60% setuju, 20% siswa ragu-ragu dan 20% siswa tidak setuju. Hal ini diartikan bahwa strategi yang dipakai dalam penyampaian materi tidak sesuai dibanding jawaban yang tidak setuju.

strategi gur mengajar tidak sesuai dengan tema yang disampaikan
20 jawaban



Gambar 10. Diagram Pernyataan 10

Dari semua jawaban dapat dianalisis dengan cara mengkaitkan antar pernyataan agar mendapatkan hasil yang relevan. Dari pernyataan guru menggunakan strategi yang tepat sehingga siswa mampu menerima materi dengan mudah dan dapat diterima dengan baik, serta guru menggunakan media pembelajaran yang tepat. Namun dari pernyataan tersebut ada juga siswa yang belum menerima materi belajar dengan baik karena ada faktor dari guru dan siswa itu sendiri. Dari pernyataan siswa terdapat siswa kesulitan menerima materi belajar dapat dilihat dari jawaban pernyataan guru kurang tepat dalam menggunakan strategi yang sesuai dengan tema.

D. KESIMPULAN

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran akidah akhlak Kelas X SMA Putra Bangsa sesuai dan tepat. Karena dilihat dari hasil jawaban pernyataan siswa tentang guru menggunakan cara yang mudah dipahami oleh siswa, dan pernyataan guru menggunakan strategi yang tepat dalam menyampaikan materi belajar. Selain itu guru menyampaikan materi selain menggunakan cara yang tepat juga menggunakan media pembelajaran seperti proyektor, video, film.

DAFTAR PUSTAKA

Azhar, Arsyad. (2011). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jambi: Gaung Persada Press

- M. Ishom Fahmi Ayatillah. (2023). Analisis Media Pembelajaran Pai Kelas X Dalam Meningkatkan Hasil Belajar di SMAN 20 Surabaya, *JOIES: Journal of Islamic Education Studies*. 8(2).
- Nasir. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Web di Kelas VIII SMP UNISMUH, Makassar. 9(1).
- Rembulan Syahya, 7 Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Langkah-Langkahnya, <https://arkademi.com/blog/teknik-analisis-data-kuantitatif/> 29 January 2024 dikases 28 Maret 2025
- Rifa'i, M., Hasanah, I., Zubairi, Z., & Sa'ad, M. (2022). Implementasi Contextual Teaching And Learning (CTL) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Bahasa Arab:(Studi Kasus di MTs Nurul Jadid Paiton Probolinggo). *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 68–82.
- Zubaidi Hasan, Zubairi. (2023) Strategi Dan Metode Pebelajaran Akidah Akhlak, *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Madrasah Ibtidaiyah*, 2 (1)
- Zubairi, Z., & Nurdin, N. (2022). The Challenges of Islamic Religious Education in the Industrial Revolution 4.0. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 4(3), Art. 3. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v4i3.2120>